

Peran Kemitraan Petani dengan PT. Sang Hyang Seri Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kabupaten Sidrap

The Role of Farmer Partnership With PT. Sang Hyang Seri To Increasing Farmers Income in Sidrap District

Rasdiana Mudatsir^{*}, Asriyanti Syarif, Sumarni. B

^{*}) Email: rasdianamudatsir@unismuh.ac.id

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Sulawesi Selatan Indonesia, 90221

ABSTRAK

PT. Sang Hyang Seri melakukan kerjasama dengan petani penangkar untuk memproduksi benih melalui program kemitraan. Evaluasi kemitraan dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan kemitraan antara PT. Sang Hyang Seri dengan petani mitra telah berjalan, sehingga dapat diketahui masalah-masalah yang dihadapi selama pelaksanaan kemitraan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manfaat kemitraan antara petani dengan PT. Sang Hyang Seri, menganalisis tingkat kepuasan petani terhadap program kemitraan dengan PT. Sang Hyang Seri, menganalisis tingkat pendapatan petani yang melakukan kemitraan dengan PT. Sang Hyang Seri. Hasil penelitian ini adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari kemitraan petani dengan PT. Sang Hyang Seri adalah melalui program kemitraan, maka petani akan mendapatkan bantuan sarana produksi, adanya jaminan pasar, harga beli perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan harga yang berlaku di pasaran, meningkatnya keterampilan petani, kualitas produksi yang lebih baik serta pendapatan petani meningkat. Tingkat kepuasan petani terhadap program kemitraan dengan PT. Sang Hyang Seri adalah dengan nilai Customer Satisfaction Index sebesar 81,12 ini berada pada rentang 0,81-1,00 yang menunjukkan bahwa indeks kepuasan konsumen pada kriteria "sangat puas" yang berarti petani sudah sangat puas dengan program kemitraan yang telah mereka jalankan bersama PT. Sang Hyang Seri. Besar pendapatan yang diperoleh petani adalah sebesar Rp 13.817.592/orang. Agar program kemitraan dapat terus berlanjut, maka sebaiknya perusahaan memperbaiki prosedur pembayaran hasil panen kepada petani, agar tidak ada lagi keterlambatan dalam pembayaran. Seharusnya kedua belah pihak, lebih memahami isi kontrak perjanjian kerjasama agar tidak ada lagi permasalahan di masa yang akan datang.

Kata kunci: manfaat kemitraan; kemitraan petani; pendapatan petani; usahatani.

ABSTRACT

Sang Hyang Seri collaborates with breeder farmers to produce seeds through a partnership program. Partnership evaluation can be done to see how far the implementation of the partnership between PT. Sang Hyang Seri with partner farmers has been running so that the problems encountered during the implementation of the partnership can be identified. The purpose of this study was to determine the benefits of partnerships between farmers and farmers PT. Sang Hyang Seri, analyze the level of satisfaction of farmers with the partnership program with PT. Sang Hyang Seri, analyze the income level of farmers who are in partnership with PT. Sang Hyang Seri. The results of this study are several of the benefits derived from the farmer partnership with PT. Sang Hyang Seri is through a partnership program, farmers will get assistance with production facilities, market guarantees, the company's purchase price is higher than the prevailing market price, increased farmer skills, better production quality, and increased farmer income. The level of farmer satisfaction with the partnership program with PT. Sang Hyang Seri is with a Customer Satisfaction Index value of 81.12 which is in the range of 0.81-1.00 which indicates that the consumer satisfaction index is on the "very satisfied" criteria, which means that farmers are very satisfied with the partnership program that they have run together. PT. Sang Hyang Seri. The amount of income

obtained by farmers is Rp 13,817,592/people. For the partnership program to continue, the company should improve the procedure for paying harvests to farmers, so that there are no more delays in payments. Both parties should better understand the contents of the cooperation agreement contract so that there will be no more problems in the future.

Keywords: *partnership benefits; farmer partnerships; farmers' income; farming.*

I. PENDAHULUAN

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan serta adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis. Adapun beberapa pola kemitraan yaitu, inti plasma, subkontrak, dagang umum, keagenan dan waralaba (Saputra, 2017).

Kemitraan antara perusahaan dengan petani penangkar dilaksanakan dengan sistem perusahaan sebagai penyedia sarana prasarana produksi dan bimbingan teknis. Sedangkan petani penangkar melakukan kegiatan budidaya sesuai dengan instruksi dan kebutuhan perusahaan (Sumayanti, dkk., 2020). Kondisi tersebut sesuai dengan pola kemitraan yang telah ditetapkan perusahaan dengan petani penangkar yaitu pola kemitraan inti plasma. Pola kemitraan inti plasma merupakan hubungan antara petani, kelompok tani, atau kelompok mitra sebagai plasma dengan perusahaan inti (Putro, dkk., 2020). Perusahaan inti menyediakan lahan, sarana produksi, bimbingan teknis, manajemen, menampung dan mengolah, serta memasarkan hasil produksi. Sedangkan kelompok mitra bertugas memenuhi kebutuhan perusahaan inti sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati (Fitri, dkk., 2018).

Dalam memproduksi benih padi, PT. Sang Hyang Seri melakukan kerjasama dengan petani penangkar benih yang berada di daerah sekitar. PT. Sang Hyang Seri melakukan program kemitraan penangkaran. Evaluasi kemitraan dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan kemitraan antara PT. Sang Hyang Seri dengan petani mitra telah berjalan, sehingga dapat diketahui masalah-masalah yang dihadapi selama pelaksanaan kemitraan. Dengan mengetahui permasalahannya, maka diharapkan dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kinerja kemitraan (Qomariah, dkk., 2014). Selain mengevaluasi pelaksanaan kemitraan berdasarkan peraturan yang telah disepakati, kesuksesan dari pelaksanaan kemitraan dapat dicapai dengan mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap jalannya kemitraan (Ulpah, dkk., 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat kemitraan, menganalisis tingkat kepuasan petani terhadap program kemitraan dengan PT. Sang Hyang Seri, menganalisis tingkat pendapatan petani yang melakukan kemitraan dengan PT. Sang Hyang Seri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2021. Lokasi penelitian adalah di Desa Kanie, Kecamatan Maritenggae, Desa Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dan Desa Callacu Kecamatan Maniang Pajo, Desa Ongkoe Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani

penangkar benih yang bermitra dengan PT. Sang Hyang Seri. Pada musim tanam tahun 2021 kelompok tani yang bermitra dengan PT. Sang Hyang Seri adalah Kelompok Tani Temmalengkang II, Cipue V, Mamminasae I, Polewali, dan Adanagau. Pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana atau *simple random sampling* dan yang akan dijadikan sampel penelitian adalah 20 orang.

Metode analisis data yang digunakan adalah *Importance and Performance Analysis* (IPA) atau Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja (Aritonang, 2005). IPA digunakan untuk mengetahui tingkat kepentingan dan tingkat kinerja yang dirasakan petani penangkar terhadap program kemitraan PT. Sang Hyang Seri. *Customer Satisfaction Index (CSI)* atau Indeks Kepuasan Pelanggan digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap program kemitraan dengan PT. Sang Hyang Seri dan analisis pendapatan usahatani (Persamaan 1) dengan kriteria nilai menurut Tabel 1.

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^p wsi}{5} \times 100\% \text{ ----- (1)}$$

Tabel 1. Kriteria Nilai Customer Satisfaction Index (CSI).

Nilai CSI	Kriteria CSI
0,81-1,00	Sangat Puas
0,66-0,80	Puas
0,51-0,65	Cukup Puas
0,35-0,50	Tidak Puas
0,00-0,34	Sangat Tidak Puas

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manfaat Kemitraan

Berdasarkan jawaban responden, manfaat yang diperoleh petani penangkar benih dari program kemitraan adalah:

1) Bantuan Sarana Produksi.

Bantuan modal yang diberikan PT. Sang Hyang Seri adalah bantuan Benih Pokok (BP) sebanyak 25 kg/ha, yang harus dibayar oleh petani penangkar dengan harga Rp 11.000/kg dan harus dibayar paling lambat pada saat pembayaran pertama.

2) Jaminan Pasar.

PT. Sang Hyang Seri memberi jaminan pasar bagi petani mitra untuk menjual hasil produksinya asalkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu kadar air, campuran varietas lain, dan kotoran benih.

3) Harga Beli Perusahaan.

Harga beli gabah kering panen yang ditetapkan oleh perusahaan lebih besar Rp 300 – Rp 500 perkilogram dibandingkan harga di pasaran, dimana harga yang ditentukan oleh PT. Sang Hyang Seri adalah Rp 5.000/kg sedangkan harga yang berlaku umum di pasaran adalah Rp 4.700/kg.

4) Keterampilan Petani.

Keterampilan petani meningkat disebabkan adanya bimbingan teknis yang diberikan oleh PT. Sang Hyang Seri. Petani penangkar melakukan kegiatan budidaya sesuai dengan instruksi dan kebutuhan perusahaan. PT. Sang Hyang Seri melakukan 3 kali pengawasan selama musim tanam yaitu mulai pada tahap hambur benih, kemudian rouging dan pengecekan sebelum panen.

5) Kualitas Produksi.

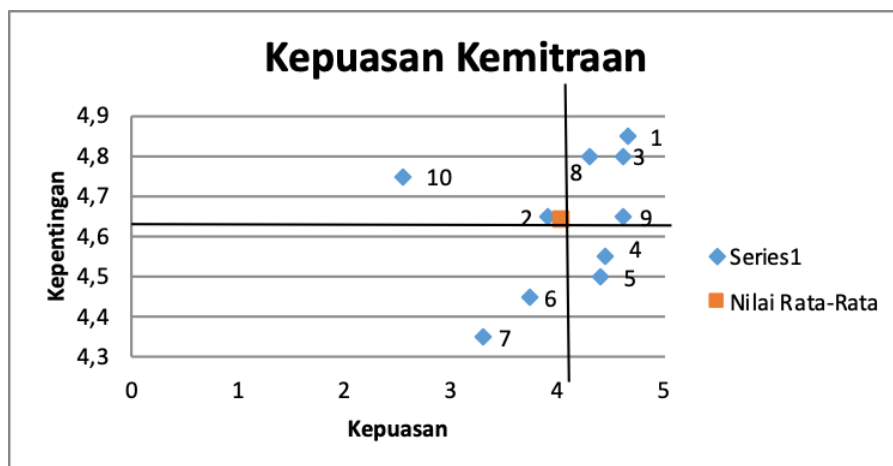
Petani yang menjadi mitra dari PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap akan mendapatkan bantuan benih berlabel ungu (Benih Pokok) sehingga produksinya lebih banyak dan kualitas yang dihasilkan jauh lebih baik dibandingkan menggunakan benih yang tidak bersertifikat. Benih yang digunakan oleh petani bersih apabila direndam air sedangkan benih lain memiliki kotoran 20% apabila direndam. Standar benih yang digunakan PT. Sang Hyang Seri adalah ISO 9000 tahun 2015.

6) Pendapatan Meningkat.

Meningkatnya pendapatan dirasakan oleh seluruh petani yang bermitra dengan PT. Sang Hyang Seri. Walaupun banyak kendala serta permasalahan yang dihadapi, namun tidak dapat dipungkiri bahwa dengan menjadi petani mitra pendapatan mereka meningkat. Bahkan beberapa petani yang dulunya hanya bekerja sebagai petani buruh, kini dengan bermitra dapat memiliki lahan sendiri secara sewa dan mengelola lahannya sendiri. Bila hasil produksi mereka memenuhi standar kualitas PT. Sang Hyang Seri maka pendapatan mereka lebih tinggi, karena harga beli lebih tinggi dibandingkan harga dipasaran.

2. Importance Performance Analysis (IPA)

Dalam analisis IPA, digunakan diagram kartesius yang terdiri dari empat kuadran, yaitu kuadran I (prioritas utama), kuadran II (pertahankan prestasi), kuadran III (prioritas rendah), dan kuadran IV (berlebihan). Keempat kuadran tersebut dibatasi oleh dua garis yang saling tegak lurus pada titik (X,Y). Garis X (mendatar) merupakan skor rata-rata dari tingkat kinerja Diagram ini akan memetakan atribut tingkat kepentingan dan kinerja, untuk itu sebelumnya perlu dihitung skor tingkat kepentingan dan kinerja (Dahlan, 2013). Diagram kartesius kemitraan petani dengan PT. Sang Hyang Seri dapat dilihat pada pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram tingkat kepentingan-kepuasan petani mitra PT SHS.

Berikut adalah penjelasan mengenai atribut berdasarkan analisis IPA:

1) Prosedur penerimaan mitra PT. Sang Hyang Seri

Prosedur penerimaan mitra pada PT. Sang Hyang Seri mudah dipenuhi oleh petani. Selain itu persyaratan yang harus dipenuhi cukup mudah. Adapun syarat yang ditetapkan oleh PT. Sang Hyang Seri kepada petani untuk menjadi mitra yaitu harus berasal dari kelompok tani madya, sudah menerapkan teknologi pertanian dalam kegiatan usahatani, sawah sudah memiliki irigasi, keadaan sawah tidak endemik terhadap hama dan penyakit. Atribut ini berada pada kuadran II, dimana PT. Sang Hyang Seri harus mempertahankan kinerja atribut tersebut karena pelaksanaannya yang dianggap sangat penting dan sangat memuaskan.

2) Kemudahan dalam memperoleh sarana produksi

Kemudahan dalam memperoleh sarana produksi merupakan atribut yang menjadi prioritas utama dan terdapat pada kuadran I, karena sebagian besar responden mengharapkan kemudahan dalam memperoleh sarana produksi dari PT. Sang Hyang Seri sedangkan pada kenyataannya sejak tahun 2019 petani tidak lagi mendapatkan bantuan pupuk dan pestisida dari PT. Sang Hyang Seri. Alasannya, karena bantuan pupuk dan pestisida itu tergantung dari program yang direncanakan oleh pimpinan regional, walaupun ada bantuan pupuk dan pestisida jumlah yang diberikan sangat terbatas, sehingga tidak memuaskan bagi petani.

3) Kualitas benih pokok

Benih pokok yang diberikan oleh PT. Sang Hyang Seri adalah benih bersertifikat berlabel ungu. Kelebihan benih pokok yang diberikan PT. Sang Hyang Seri adalah hasil yang diperoleh petani meningkat, kurangnya serangan hama dan penyakit, rendemen bagus, biji/buah padi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Kualitas benih pokok jelas merupakan faktor utama keberhasilan suatu usahatani. Petani mitra menyatakan hasil panennya dapat mencapai enam ton per hektar bahkan lebih setiap musimnya. Kualitas benih milik PT. Sang Hyang Seri dapat dijamin karena perusahaan juga dituntut untuk menghasilkan benih sebar dengan kualitas tinggi pula. Atribut ini berada pada kuadran II, dimana perusahaan inti harus tetap mempertahankan kualitas benih pokoknya, karena dianggap sangat penting dan dianggap sudah sangat memuaskan.

4) Pengetahuan dan kemampuan komunikasi pendamping

Pengetahuan dan kemampuan komunikasi pendamping berada pada kuadran IV, dimana PT. Sang Hyang Seri dianggap telah berlebihan dalam memberikan pendampingan kepada petani sehingga kegiatan pemberian pengetahuan dan pemberian pendampingan bagi petani perlu dikurangi untuk menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh PT. Sang Hyang Seri.

5) Frekuensi pelaksanaan pembinaan petani

Menurut responden petani mitra, atribut ini kurang penting pengaruhnya bagi petani, karena pelaksanaan pembinaan dirasa kurang perlu bagi petani. Para petani menganggap bahwa mereka sudah terbiasa dan mampu melakukan usahatani penangkaran benih padi secara benar, karena sudah berpengalaman. Akan tetapi PT. Sang Hyang Seri masih

memberikan pembinaan kepada petani secara intensif. Sehingga atribut ini termasuk ke dalam atribut berlebihan pada kuadran IV

6) Respon PT. Sang Hyang Seri terhadap keluhan petani

Kinerja PT. Sang Hyang Seri dalam merespon keluhan petani, dianggap belum memuaskan oleh petani mitra dan petani juga menganggap hal ini tidak masalah bagi mereka, karena jarang sekali terdapat masalah dalam pelaksanaan program kemitraan. Sehingga atribut ini berada pada kuadran III yang merupakan kuadran prioritas Rendah menunjukkan atribut-atribut yang dianggap kurang penting oleh petani dan pelaksanaannya oleh perusahaan biasa-biasa saja. Peningkatan kinerja atribut dalam kuadran ini perlu dipertimbangkan lagi karena manfaat yang diperoleh sangat kecil.

7) Risiko kegagalan panen

Risiko kegagalan panen hampir tidak pernah terjadi pada petani responden, apabila suatu saat terjadi kegagalan panen yang disebabkan karena bencana alam maupun serangan hama dan penyakit, maka petani sendiri yang menanggung semua risiko kegagalan panen, pihak PT. Sang Hyang Seri tidak terlibat sama sekali dalam penanganan risiko. Sehingga petani menganggap hal ini tidak masalah bagi mereka. Oleh karena itu, atribut ini berada pada kuadran III.

8) Penyediaan sarana transportasi

Atribut ini merupakan atribut prestasi yang perlu dipertahankan oleh PT. Sang Hyang Seri yang berada pada kuadran II dimana pelaksanaannya sudah sangat memuaskan bagi petani. PT. Sang Hyang Seri menyediakan truk sebagai sarana pengangkutan hasil panen untuk diangkut menuju kantor PT. Sang Hyang Seri di Kabupaten Sidrap.

9) Harga beli gabah oleh PT. Sang Hyang Seri

Harga beli gabah yang ditetapkan oleh PT. Sang Hyang Seri lebih tinggi Rp 200 – Rp 500 perkilogram dibanding harga yang berlaku secara umum dipasaran. Sehingga petani merasa sangat puas akan kebijakan penentuan harga beli gabah yang ditetapkan oleh PT. Sang Hyang Seri. Oleh karena itu atribut ini berada pada kuadran II yaitu prestasi ini perlu dipertahankan oleh PT. Sang Hyang Seri agar kepuasan petani ini dapat tetap terjaga bahkan meningkat dibandingkan yang telah mereka rasakan saat ini.

10) Ketepatan waktu pembayaran hasil panen

PT. Sang Hyang Seri sering terlambat memberikan pembayaran untuk hasil panen sehingga memberikan rasa tidak puas bagi petani. Keterlambatan pembayaran hasil panen disebabkan karena PT. Sang Hyang Seri menunggu pencairan dana dari pusat. Menurut petani, keterlambatan pembayaran dapat terjadi lebih dari satu bulan bahkan hingga musim tanam berikutnya.

3. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Program Kemitraan

Mengukur tingkat kepuasan petani mitra secara keseluruhan menggunakan analisis CSI (*Customer Satisfaction Index*). Pada penelitian ini petani mitra dianggap sebagai konsumen dari pelayanan jasa kemitraan yang diberikan oleh PT. Sang Hyang Seri. Tingkat kepuasan secara keseluruhan diukur berdasarkan rata-rata total dari tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan. Hasil analisis tingkat kepuasan dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 1, nilai CSI pada kemitraan petani dengan PT. Sang Hyang Seri adalah 81,12. Sanusi (2018) menyatakan nilai CSI yang berada pada rentang 0,81-1,00 yang menunjukkan bahwa indeks kepuasan konsumen pada kriteria “sangat baik” yang berarti petani sudah sangat puas dengan program kemitraan yang telah mereka jalankan bersama PT. Sang Hyang Seri. Akan tetapi, sebaiknya pihak PT. Sang Hyang Seri terus melakukan perbaikan terhadap program kemitraan yang mereka tawarkan kepada petani, agar petani merasa sangat puas dengan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan masih ada 18,88% petani yang belum puas terhadap program kemitraan. Oleh sebab itu, pihak PT. Sang Hyang Seri perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan kepuasan petani penangkar benih padi. Menurut Kristanti (2018) program memberikan tingkat kepuasan yang sangat baik bagi petani karena adanya penyerapan hasil panen. Melalui kemitraan dengan perusahaan dapat meningkatkan hasil produksi usahatani oleh pihak perusahaan sehingga mengatasi permasalahan yang dialami petani selama proses produksi (Rondhi, dkk, 2020).

Tabel 2. *Customer Satisfaction Index (CSI) Petani Pengkar Benih PT. Sang Hyang Seri.*

Atribut	Kepentingan (Y)	WF	Kepuasan (X)	WS
1	4,85	0,10	4,65	0,49
2	4,65	0,10	3,90	0,39
3	4,80	0,10	4,60	0,48
4	4,55	0,09	4,45	0,44
5	4,50	0,09	4,40	0,43
6	4,45	0,09	3,75	0,36
7	4,35	0,09	3,30	0,31
8	4,80	0,10	4,30	0,44
9	4,65	0,10	4,60	0,46
10	4,75	0,10	2,55	0,26
Total	46,35	1	40,50	4,06
<i>Customer Satisfaction Index (%) = (4,06 : 5) x 100%</i>				81,12

4. Pendapatan Usahatani

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data mengenai pendapatan petani penangkar sebesar Rp 13.817.592/musim tanam. Kemitraan yang terjalin antara petani mitra dengan PT. Sang Hyang Seri memberikan manfaat bagi petani mitra terutama dalam pemberian bantuan modal biaya panen, adanya kepastian pasar, peningkatan pendapatan petani serta peningkatan pengetahuan dan teknologi bagi petani mitra. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan-permasalahan yang merugikan PT. Sang Hyang Seri maupun petani mitra serta mempengaruhi kepuasan petani mitra terhadap jalannya kemitraan. Kemitraan masih dapat diteruskan apabila kedepannya PT. Sang Hyang Seri terus memperbaiki kinerja pelayanan kemitraan, mencari solusi nyata mengenai segala keluhan petani serta lebih memperhatikan kesejahteraan petani mitra. Walaupun demikian, kemitraan tetap menjadi pilihan, karena kemitraan merupakan solusi bagi petani yang memiliki masalah permodalan serta tidak memiliki lahan pertanian (Sixmala, dkk, 2019; Elizabeth, 2017).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Manfaat yang diperoleh dari kemitraan petani dengan PT. Sang Hyang Seri adalah melalui program kemitraan, maka petani mendapatkan bantuan sarana produksi, adanya jaminan pasar, harga beli perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan harga yang berlaku di pasaran, meningkatnya keterampilan petani, kualitas produksi yang lebih baik serta pendapatan petani meningkat. Tingkat kepuasan petani terhadap program kemitraan dengan PT. Sang Hyang Seri adalah dengan nilai *Customer Satisfaction Index* sebesar 81,12 ini berada pada rentang 0,81-1,00 yang menunjukkan bahwa indeks kepuasan konsumen pada kriteria “sangat puas” yang berarti petani sudah sangat puas dengan program kemitraan yang telah mereka jalankan bersama PT. Sang Hyang Seri. Besar pendapatan yang diperoleh petani setelah bermitra dengan PT. Sang Hyang Seri adalah sebesar Rp 13.817.592/orang untuk setiap musim tanam.

Sebaiknya PT. Sang Hyang Seri memperbaiki prosedur pembayaran hasil panen kepada petani, agar tidak ada lagi keterlambatan dalam pembayaran. serta, kedua belah pihak lebih memahami isi kontrak perjanjian kerjasama agar tidak ada lagi permasalahan di masa yang akan datang.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu seluruh pembiayaan dalam pelaksanaan penelitian PDP Internal Tahun anggaran 2021.

VI. REFERENSI

- Aritonang, R. (2005). *Kepuasan Pelanggan dan Pengukuran Menggunakan SPSS*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dahlan, A. (2013). *Analisis Kepuasan Peternak Plasma Ayam Broiler Terhadap Penyediaan Sapronak Sistem Kemitraan di Desa Pasippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone*. Skripsi. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Elizabeth., R. (2017). Pengembangan Peran Kelembagaan Kemitraan Dan Pemasaran Cabai Merah Terwujudnya Pengembangan Agribisnis Dan Pensejahteraan Petani. *Journal Agricultural Scienties*. Volume 1, Issue 2, Agustus 2017 :143-154.
- Fitri., M., A, Roni Afrizal, Yuliandri. (2018). Analisis Sistem Kemitraan Penangkar dan PT. Pertani dengan PT. Citra Nusantara Mandiri . *Journal of Agribusiness and Community Empowerment*, Vol.1, No.1: 28-37.
- Kristanti W. Sumekar dan D. Mardiningsih. (2018). Tingkat Kepuasan Petani Tembakau Terhadap Program Kemitraan Usaha Dengan PT. Sadhana Arif Nusa di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. *Jurnal Sungkai* Vol.6 No.2, Edisi Agustus 2018 Hal : 12-27.
- Putro, P., R., Usawatun Hasanah, Istiko Agus Wicaksono. (2020). Persepsi Petani Terhadap Resiko Usahatani Penangkaran Benih Inpari 32 Kemitraan Dengan PT. Pertani (Perserp) Unit Pemasaran Kebumen (Studi Kasus Petani Penangkar Benih Padi di Kabupaten Purworejo). *Jurnal Surya Agritama* Vol 9 No. 2 : 239-249.

- Qomariah, R., Yanuar Pribadi, Abdul Sabur, dan Susi Lesmayati. (2014). *Kemitraan Pemasaran Benih Padi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan*. Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi”, Banjarbaru 6-7 Agustus 2014. Hal 281-289.
- Rondhi., M, Devyana D. Ratnasari, Agus Supriono, Triana Dewi Hapsari, Ebban Bagus Kuntadi, Titin Agustina, Anik Suwandari, Rokhani (2020). Kepuasan Petani Terhadap Pola dan Kinerja Kemitraan Usahatani Tebu Di Pabrik Gula Wonolangan, Probolinggo, Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri* 26 (2), Desember 2020. Hlm. 58-68.
- Sanusi. (2018). Metode Customer Satisfaction Index (CSI) untuk Mengetahui Pola Kepuasan Pelanggan pada E-Commerce Model Business To Customer: Yogyakarta, Vol. 4, No.1
- Saputra, M. (2017). Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit Kelompok Telaga Biru dengan PT. Sawindo Kencana Melalui Koperasi di Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Agrobisnis dan Agrowisata*, Vol. 6, No. 2, April 2017: 250-261.
- Sixmala., M, Made Antara, I Ketut Suamba.(2019). Peran Kemitraan Agribisnis Petani Tebu dengan PG Rejo Agung Baru Madiun Jawa Timur. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* Vol. 8, No. 3, Juli 2019 : 311-320.
- Sumayanti, H., Aliudin, Nurmayulis. (2020). Efektivitas Sistem Kemitraan UPTD Benih dan Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dengan Petani Penangkar untuk Memenuhi Kebutuhan Benih Padi. *Jurnal Agribisnis Terpadu* Vol. 13 No. 1 Juni 2020: 37-57.
- Ulpah, A., Netti Tinaprilla, Lukman Baga. (2018). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Penangkaran Benih Padi Pola Kemitraan di Kabupaten Subang: Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol. 21, No.3, November 2018:259-275.